



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CLIS (CHILDREN LEARNING IN SCIENCE) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS III SDN 065013 MEDAN SELAYANG T.P 2024/2025

THE INFLUENCE OF THE CLIS (CHILDREN LEARNING IN SCIENCE) LEARNING MODEL ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN CLASS III SCIENCE SUBJECTS OF SDN 065013 MEDAN SELAYANG ACADEMIC YEAR 2024/2025

Dea Deliana Br Surbakti¹⁾, Rinci Simbolon²⁾, Restio Sidebang³⁾

Prodi PGSD, FKIP, Universitas Quality,

Jl Ngumban Surbakti No 18, Sempakata, Kec. Medan Selayang, Kota Medan,
Sumatera Utara 20132, Indonesia

deadelianasurbakti@gmail.com simbolonrinci@gmail.com

restiosidebang@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada pengaruh model pembelajaran CLIS (Children Learning in Science) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas III SD Negeri 065013 Medan Selayang Tahun Pelajaran 2024/2025. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 42 siswa yakin seluruh siswa kelas III SD Negeri 065013 Medan Selayang Tahun Pelajaran 2024/2025. Jenis penelitian Quasi eksperimen. Kelas IIIA sebagai kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Children Learning In Science dan kelas IIIB sebagai kelas kontrol yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Teknik pengambilan data adalah tes hasil belajar siswa dengan bentuk essay test. Hasil nilai rata-rata pretest kelas IIIA 41,02 dan kelas IIIB 46,66. Setelah kedua kelas di berikan perlakuan yang berbeda, maka diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran Children Learning In Science yaitu 82,07 dan nilai rata-rata kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajara konvensional yaitu 80,00. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $0,78 > -1,68$ sehingga H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan model pembelajaran Children Learning In Science terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas III SD Negeri 065013 Medan Selayang



Kata kunci: Children Learning In Science, Hasil Belajar IPAS

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of the CLIS (Children Learning In Science) learning model on student learning outcomes in class III science and science subjects at SD Negeri 065013 Medan Selayang Academic Year 2024/2025. The population in the study was 42 students who believed that all class III studnets as SD Negeri 065013 Medan Selayang Academic Year 2024/2025. Quasi experimental research type. Class IIIA in an experimental class taught using the children learning in science learning model and class IIIB is a control class taught using a convetional learning model. The data collection technique is a test of student learning outcomes in the form of an essay test. The average pretest score for class IIIA was 41,02 and class IIIB 46,66. After the two classes were given different treatment, the average score obtained for the experimental class using the Children Learning In Science learning model was 82,07 and the average score for the control class using the conventional learning model was 80,00. The results of hypothesis testing using the t test obtained $t_{count} > t_{tabel}$ or $0,78 > -1,68$ so that H_0 was rejected, so it can be concluded that there is a significant influence of the Children Learning In Science learning model on student learning outcomes in class III science and science subjects at SD Negeri 065013 Medan Selayang.

Keywords : Children Learning In Science , Science Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pertumbuhan kemampuan dan keahlian dari seseorang yang dapat terjadi di mana saja dan sepanjang hidup. Menurut Agnes, (2020) menyatakan bahwa pengetahuan, atau pendidikan, tidak pernah hilang dan selalu ada di setiap zaman. Ini bermanfaat sebagai pengetahuan yang dibutuhkan di masa depan, memungkinkan memperulas wawasan, memperoleh cita-cita dengan ilmu dan wawasan yang dimiliki, membentuk individu yang cerdas dan berkualitas, meningkatkan kualitas hidup dan derajat manusia. Hurit et all, (2021) mengemukakan tujuan pendidikan beragam, tergantung pada pandangan setiap orang. Ada orang yang percaya bahwa mendapatkan pendidikan yang baik dapat



meningkatkan status kerja mereka, sementara orang lain percaya bahwa pendidikan adalah cara untuk mendapatkan lebih banyak pendidikan.

Pendidikan di Indonesia masih tergolong berkualitas rendah, faktor penyebab rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia. Ghina, (2021) menemukan bahwa pendidikan tidak merata, proses mengajar masih rendah, dan kurangnya fasilitas dan kualitas pendidikan. Di Indonesia, sekolah ditetapkan sebagai tempat di mana kegiatan pendidikan berlangsung dan terlibat dalam antara siswa dan pendidikan. Keinginan siswa memengaruhi kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran, dalam proses pembelajaran bukan hanya menyimak tetapi juga berkontribusi dalam setiap kegiatan. Partisipasi tinggi diharapkan membuat siswa ingin belajar dengan sungguh-sungguh dan tidak bosan menemukan hal baru. Untuk guru harus juga memiliki kemampuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Mereka juga harus memiliki pengetahuan tentang penggunaan metode, model, dan media pembelajaran kurikulum bebas, guru harus mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan kreatif. Perubahan status mata pelajaran IPA yang digabung dengan IPS menjadi IPAS bertujuan untuk memantapkan pengembangan kompetensi yang penting bagi seluruh peserta didik saat ini dan di masa depan.

Selain itu, perubahan ini bertujuan untuk menyelaraskan pembelajaran antara satu level dan level berikutnya. Pembelajaran IPA dan IPS yang semula terpisah pada kurikulum 2013 diubah dalam prototype kurikulum menjadi IPAS. Menggunakan model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam belajar, diharapkan minat dan motivasi belajar siswa akan meningkat dan pada akhirnya hasil belajar mereka akan meningkat. Namun, hasil belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran IPAS, masih belum mencapai tingkat yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dari wali kelas IIIA dan wali kelas IIIB SD Negeri 065013 Medan Selayang. Hasil belajar siswa masih belum maksimal untuk



mencapai KKTP yang berlaku. Khususnya pada mata pelajaran IPAS yang dianggap membosankan bagi siswa. Karena cenderung menggunakan metode ceramah, materi hanya dari buku paket, kurangnya pemanfaatan model pembelajaran yang menarik dan inovatif, dan guru hanya fokus pada penyampaian materi tanpa melibatkan siswa dalam pembelajaran. Sehingga partisipasi siswa dalam proses pembelajaran yang menurun karena daya tarik terhadap pembelajaran yang disajikan kurang dan siswa tidak banyak berkontribusi dalam kegiatan.

Oleh karena itu, konsep pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran dengan mengalami dan berpusat pada siswa harus diterapkan. Model pembelajaran CLIS, yang mengadopsi perspektif konstruktivisme dalam pembelajaran, merupakan alternatif untuk meningkatkan efisiensi pembelajaran. Siswa diminta untuk terlibat langsung dalam berbagai aktivitas belajar dalam pembelajaran ini, yang memungkinkan mereka untuk mengalami, menemukan, dan memahami konsep dan meningkatkan partisipasi dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Model Pembelajaran CLIS (Children Learning In Science) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas III SD Negeri 065013 Medan Selayang Tahun Pelajaran 2024/2025.”

METODE

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 065013 medan selayang tahun pelajaran 2024/2025. Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 065013 Medan Selayang yang berjumlah 42 siswa. Jumlah siswa tersebut di kelompokkan menjadi 2 yaitu kelas IIIA sebanyak 21 siswa dan kelas IIIB sebanyak 21 siswa.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain control



pretest dan posttest desain . Metode quasi eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari perlakuan tertentu. Dengan melibatkan dua kelas sampel. Yakni kelas eksperimen yang diberi perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Children Learning In Science* dan kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Desain ini merupakan desain yang paling efektif untuk mengetahui perbedaan keadaan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang ditunjukkan dalam tabel di bawah ini

Tabel 1 Rancangan Penelitian

Kelas	Test awal	Perlakuan	Tes akhir
III A	T ₁	X ₁	T ₂
III B	T ₁	X ₂	T ₂

Keterangan :

T₁ : Test Awal

T₂ : Test Akhir

X₁ : Menggunakan Model pembelajaran *Children Learning In Science*

X₂ : Menggunakan model pembelajaran konvensional

Prosedur penelitian diawali dengan meminta izin kepada kepala sekolah SD Negeri 065013 Medan Selayang, mengadakan observasi di kelas, menetapkan populasi dan sampel penelitian, melakukan pretest di kelas IIIA dan kelas IIIB, dan posttest di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk essay. Tes diberikan kepada kedua kelas yang berbeda yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes terdiri dari pretest dan posttest, pretest dilakukan sebelum diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa, posttest dilakukan setelah diberi perlakuan dengan tujuan untuk mengukur dan mengetahui seberapa baik hasil belajar akhir siswa.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di kelas III SD Negeri 065013 Medan Selayang. Sebelum melakukan penelitian, peneliti kemudian memulai penelitian di kelas IIIA dan kelas IIIB dengan memberikan soal pretest terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Setelah memberikan soal pretest di kedua kelas tersebut diperoleh hasil nilai rata-rata tes awal kelas IIIA yaitu 41,19 dan hasil nilai rata rata kelas IIIB yaitu 46,66. Setelah melakukan pretest maka peneliti melaksanakan pembelajaran di kelas IIIA dengan menggunakan model pembelajaran Children Learning In Science dan kelas IIIB dengan pembelajaran konvensional. Kemudian diberikan posttest di kedua kelas. Hasil nilai rata-rata posttest kelas eksperimen yaitu 82,07 dan kelas kontrol yaitu 80,00. Pengolahan data penelitian ini menggunakan uji normalitas data, uji homogenitas, dan uji hipotesis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran Children Learning In Science terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas posttest

No	Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
1	Kelas III A (Model CLIS)	0,166	0,188	Normal
2	III B (pembelajaran konvensional)	0,156	0,188	Normal

Berdasarkan hasil diatas, maka $L_{hitung} < L_{tabel}$, sehingga disimpulkan bahwa posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Varians Data Posttest

Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}
Kelas III A (model CLIS)	1,12	2,12
Kelas III B (pembelajaran konvensional)		

Berdasarkan hasil di atas, maka $F_{hitung} < F_{tabel}$, sehingga H_0 diterima maka dinyatakan data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen atau sama.



Setelah melakukan uji normalitas dan homogenitas varians yang berdistribusi normal dan mendapatkan varian yang homogen. Selanjutnya melakukan uji hipotesis untuk melihat pengaruh Model Pembelajaran *Children Learning In Science* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS. Berdasarkan analisis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $0,78 > -1,68$ sehingga H_0 ditolak, ini berarti bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen melalui model pembelajaran *Children Learning In Science* lebih tinggi daripada kelas kontrol yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional. Dengan ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Children Learning In Science*.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilaksanakan di kelas III SD Negeri 065013 Medan Selayang Tahun Pelajaran 2024/2025 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Children Learning In Science* pada mata pelajaran IPAS kelas III SD Negeri 065013 Medan Selayang Tahun Pelajaran 2024/2025 diperoleh nilai rata-rata 82,07
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran IPAS kelas III SD Negeri 065013 Medan Selayang Tahun Pelajaran 2024/2025 diperoleh nilai rata-rata 80,00
3. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Children Learning In Science* pada mata Pelajaran IPAS kelas III SD Negeri 065013 Medan Selayang Tahun Pelajaran 2024/2025. Berdasarkan analisis data diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $0,78 > -1,68$ sehingga H_0 ditolak, dan H_1 diterima.



DAFTAR PUSTAKA

- Arisantiani, Ni Ketut; Putra, Made; Ganing, Ni Nyoman. Pengaruh model pembelajaran childrens learning in science (CLIS) berbantuan media lingkungan terhadap kompetensi pengetahuan IPA. *Journal of Education Technology*, (2017), 1.2: 124-132.
- Asih, F., & Yusuf, K. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Children Learning In Science (CLIS) untuk meningkatkan hasil belajar fisika pada siswa kelas XI SMA Negeri 8 Palu. *JPFT (Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako Online)*, 2(3), 20–23.
- Ginting, Jessicha Putri Br, 2005030186 2024 Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Alat Indra Manusia Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV SD Negeri 04557 JUHAR TA. 2023/2024. Skripsi thesis, UNIVERSITAS QUALITY.
- Liontin, I. T. (2020.) Pembelajaran IPA Dengan Model Children Learning In Science. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* , 2, 150-157.
- Meylovia, Donna, and Alfin Julianto. "Inovasi Pembelajaran Ips Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di SDN 25 Bengkulu Selatan." *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan* 4.1 (2023): 84-91.
- Muhammad,ichsan, (2016) *.Psikologi Pendidikan Ilmu Mengajar* Jurnal Edukasi Volume 2 nomor 1.
- Munawaroh, D. A. (2022). *Implementasi Metode Hypnoteaching dalam Kegiatan Belajar Mengajar pada Kelas III di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus* (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS). [M Asrori](#) - *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2013 - ejournal.uin-malang.ac.id.
- Muzikka Anwar, Agus Wahyuni, Ahmad Hamid *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pendidikan Fisika*. Vol. 1 No.4 Januari (2017), 154-159 Penerapan Pembelajaran CLIS (*Children Learning In Science*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.
- Nurya, Sinta, et al. "Efektivitas model pembelajaran children learning in science (CLIS) berbasis STEM education terhadap kemampuan berpikir ilmiah siswa." *Jurnal Tadris IPA Indonesia* 1.2 (2021): 138-147.
- Safira, Shinta Dewi (2023) *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Children Learning In Science (CLIS) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi*



Pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Ajar 2022/2023. Undergraduate thesis, Universitas Negeri Medan.

Siti ma'rifah setiawan, S.Psi telaah teoritis: *Apa Itu Belajar ?* Helper, vol 35 no 1(2018) -31.

Sudjana, N. (2014) *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Yogyakarta.

Yam, Jim Hoy, and Ruhayat Taufik. "Hipotesis Penelitian Kuantitatif." *Perspektif Jurnal Ilmu Administrasi* 3.2 (2021) : 96-102